

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat

dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Desa Sinar Rejeki merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini.

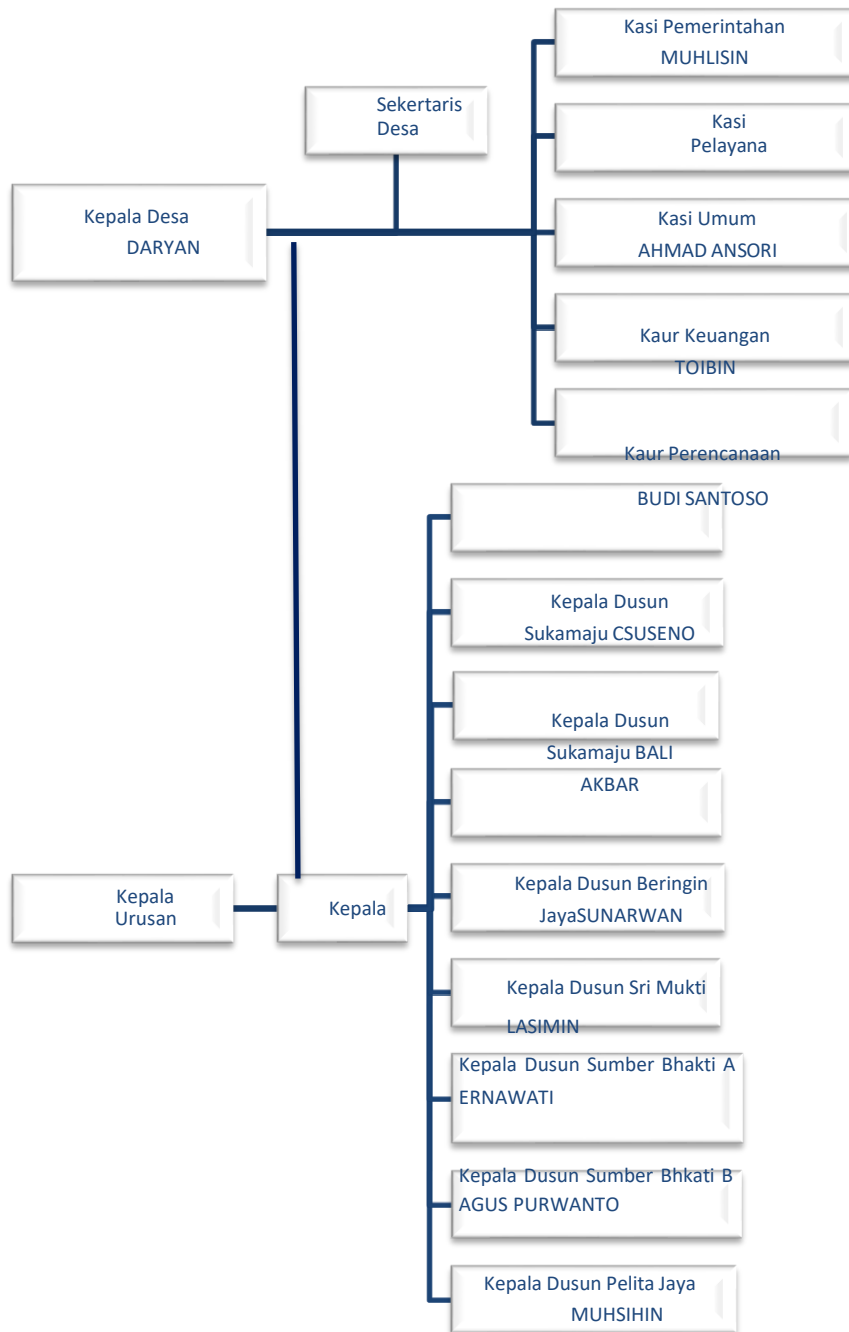
Desa Sinar Rejeki merupakan sebuah desa yang didalamnya terdapat UMKM salah satunya UMKM Kerupuk Seblak Mama Aiz. Produksi kerupuk seblak di Dapoer Mama Aiz menyediakan olahan makan ringan kerupuk seblak. UMKM sangat erat kaitannya dengan NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB (Nomor Induk Berusaha) adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (dalam hal ini adalah BKPM) setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran melalui OSS (*Online Single Submission*). Penerbitan NIB melalui OSS diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akan tetapi UMKM Seblak milik Mama Aiz ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal ini dikarenakan pemilik UMKM tidak berkenan memiliki NIB dengan alasan tidak bersedia mengurusnya. Seperti yang kita ketahui bahwa Memiliki NIB akan banyak mendapatkan manfaat bagi keberlangsungan usaha. NIB ini menjadi perizinan tunggal bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) risiko rendah. Selanjutnya, NIB juga menjadi syarat apabila UMKM non risiko rendah perlu mengurus izin lanjutan sesuai bidang usaha.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

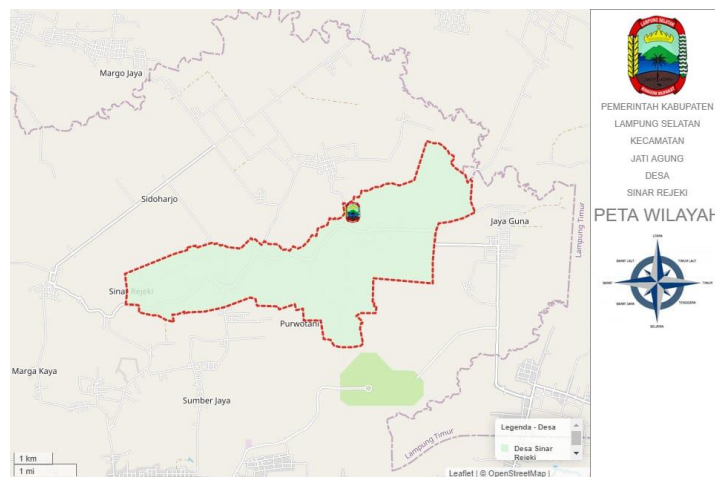
Desa Sinar Rezeki merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Sinar Rezeki secara administratif terletak di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas pemukiman 2.210 ha, dengan rincian luas persawahan tadah hujan sebesar 221 ha, luas ladang 1169 ha, luas pemukiman 520 ha, dan luas pekarangan 300 ha, Adapun batas-batas wilayah Desa Kertosari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sidoharjo Kec. Jati Agung
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumberjaya Kec. Jati Agung
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Purwotani Kec. Jati Agung

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karang Rejo Kec. Jati Agung



Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Sinar Rezeki adalah petani. Dengan rincian yaitu Kepala Keluarga yang memiliki lahan pertanian sekitar 1214 Kepala Keluarga, berdagang sebanyak 100 Kepala Keluarga, Pegawai Negeri Sipil 50 Kepala Keluarga, Buruh sebanyak 330 Kepala Keluarga dan memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 513 Kepala Keluarga.



Gambar peta wilayah Desa Sinar Rezeki

1.1.2. Profil BUMDES

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Selain itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDes di Desa Sinar Rezeki tidak tersedia.

1.1.3. Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Ibu Ana
Nama UMKM	: Kerupuk Seblak Mama Aiz
Lama Berdirinya	: 1 Tahun
Alamat	: Dusun Suka Maju A, Desa Sinar Rejeki
Masalah	: Permasalahan yang ada pada kerupuk seblak Mama Aiz yaitu kurang pemahaman tentang promosi di media sosial agar produk diminati konsumen sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut.

UMKM Kerupuk Seblak Mama Aiz ini berada di Dusun Suka Maju A Desa Sinar Rejeki, Kelurahan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha Kerupuk Seblak Mama Aiz ini tidak memiliki karyawan dan tergolong UMKM skala kecil yang hanya dikelola oleh pemilik UMKM tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan yang terdapat di Desa Sinar Rezeki yaitu dengan mengangkat judul **“PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING MELALUI OPTIMASI KONTEN MEDIA SOSIAL PADA UMKM KERUPUK SEBLAK DAPOER MAMA AIZ”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana mengoptimisasi kebutuhan konten sosial media Dapoer Mama Aiz serta digital marketing ?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1. Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Untuk mengenalkan produk kerupuk Seblak Mama Aiz kepada masyarakat luar Desa Sinar Rejeki.

- 2) Mengangkat citra brand kerupuk seblak bantet menjadi lebih bernilai dan dipercayai konsumen.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IIB Darmajaya,
Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM
2. Bagi Mahasiswa
Sebagai mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran.
3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah,
Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.
4. Manfaat Bagi Usaha Mandiri
 - Melatih kemampuan dalam bereksperimen untuk membuat suatu produk olahan yang aman untuk dikonsumsi
 - Menciptakan sesuatu produk yang tidak berharga menjadi berharga dan sesuatu yang tidak laku di pasaran sehingga bisa dipasarkan serta mampu bersaing di pasaran.

1.4. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

- 1) Ibu Ana selaku pemilik UMKM Kerupuk Seblak Mama Aiz
- 2) Kepala Dusun Suka Maju A